Virus

By Hari Prasetyo & Yanti Rafliyanti

Sejarah Virus

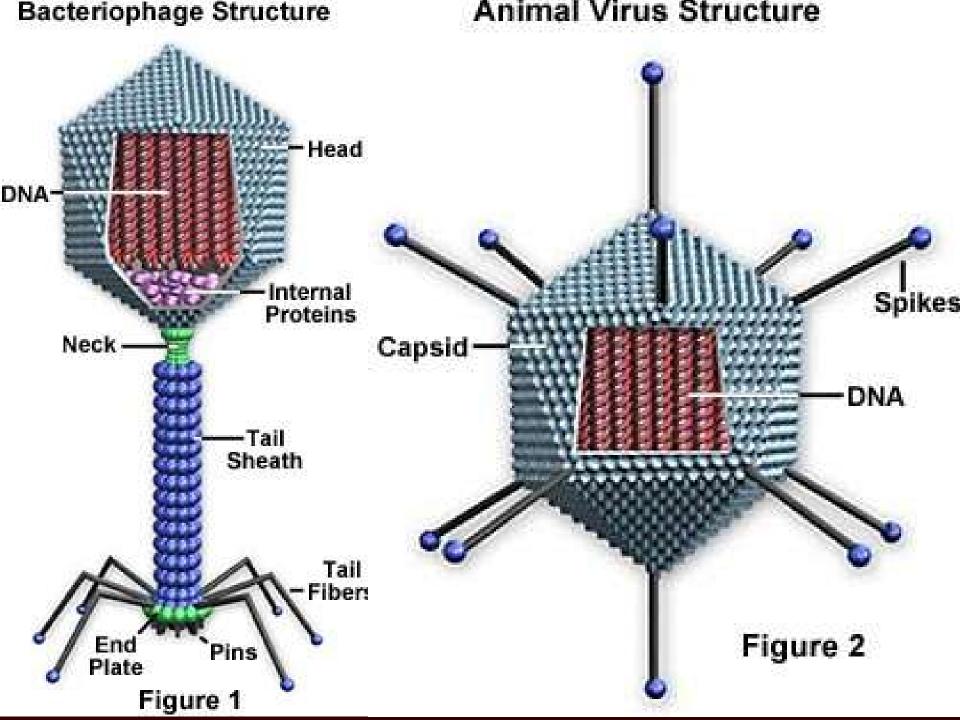
- Virus adalah kata latin untuk racun
- Tahun 1883 → Mayer (Jerman) meneliti penyakit Mozaik pada tembakau, kesimpulannya disebabkan oleh bakteri yang sangat kecil
- Tahun 1892 → D. Iwanowski (Rusia) meneliti kembali penyebab penyakit Mozaik, ia menduga penyebabnya adalah organisme yang lebih kecil dari bakteri. Kesimpulan masih sama.
- Tahun 1898 → MW. Beijerinck (Belanda) menyebut agen infeksi adalah virus lolos saring

Ciri-Ciri Virus

- Susunan tubuh terdiri atas protein dan bahan inti (ADN/ARN)
- Sebagai benda hidup sekaligus benda mati
- Dapat berkembang biak (duplikasi)
- Hanya dapat hidup pada sel hidup (medium hidup)

Ukuran dan Bentuk

- Ukuran $25 300 \text{ nm} (1 \text{ nano} = 10^{-9} \text{ m})$
 - Virus terkecil = Virus Polio
 - Virus berukuran besar = Virus penyerang bakteri
 - Virus terpanjang = TMV
- Bentuk Virus
 - o Bulat → HIV, flu
 - o Oval → Rabies
 - Batang → TMV (mozaik pada tembakau)
 - Polihidris → Adenovirus (demam)
 - T → Virus penyerang bakteri (Bakteriophage)



A. VIRUS BEREKOR (virus T)-tailed virus



B. VIRUS BENANG Filamentous virus



STRUKTUR VIRUS BENANG

- 1. Hull (pretein)
- 2. Asam deoksiribonukleut (ADN)

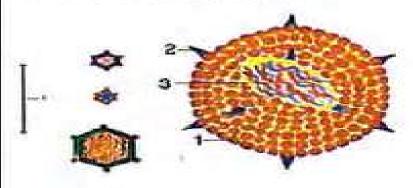
Struktur Virus T

- 1. Kepala 1a Kulit (protein)
 - 1b ADII
- 2. Kerah leher

3. hyti

- 4. Sarring
- 5. Ekor

C. VIRUS KUBUS - cubic virus



STRUKTUR VIRUS KUBUS

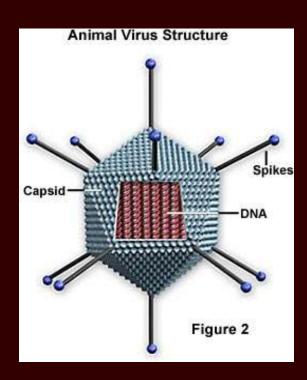
- 1. Kulit (protein)
- 2. Duri
- 3. Asam docksinbonukleat (AON)

Struktur

- Virus bukan berupa sel (aseluler)
- Virus berupa partikel yang disebut virion
- Virion dapat dikristalkan sehingga lebih menunjukkan ciri mineral daripada ciri kehidupan sehingga virus dianggap bukan MH
- Virus tidak memiliki bagian sel seperti membran plasma, sitoplasma, dan inti sel

Struktur

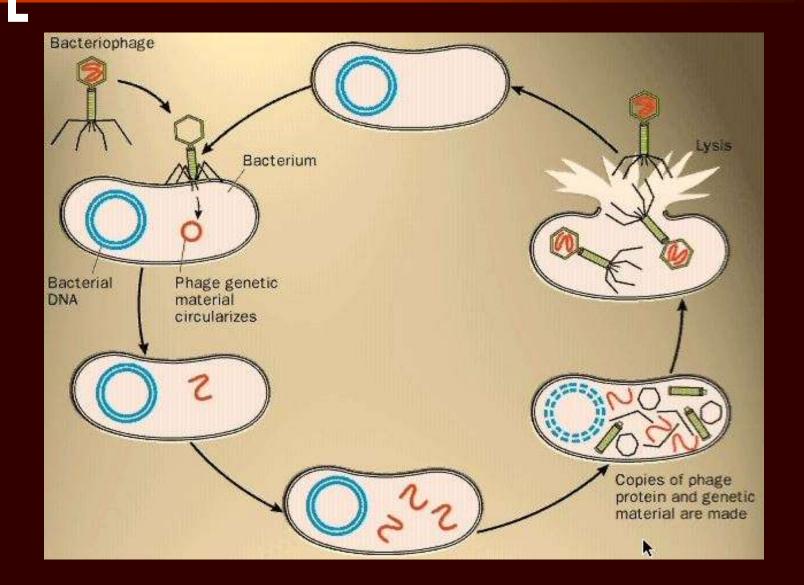
- Virus tersusun atas:
 - Asam Nukleat
 - Adalah pembawa informasi genetika bisa berupa DNA atau RNA.
 - Materi genetik bisa double helix atau single helix
 - Selubung Protein (kapsid)
 - Memberi bentuk pada virus



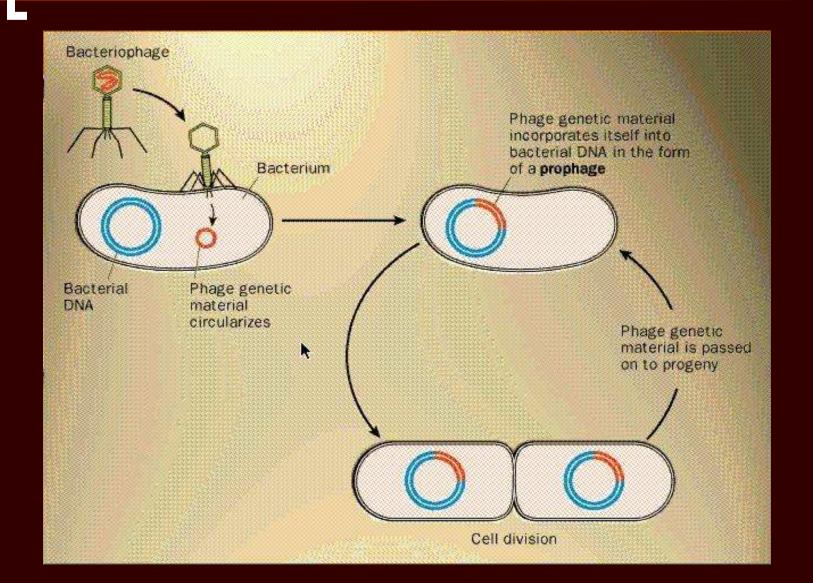
Reproduksi

- 5 tahap reproduksi
 - Pelekatan
 - Penetrasi
 - Replikasi & Sintesis
 - Pematangan
 - Pelepasan

Siklus Litik



Siklus Lisogenik



Habitat

- Virus menunjukkan ciri kehidupan hanya jika berada pada sel organisme lain (sel inang)
- Sel inang dapat berupa
 - Bakteri
 - Jamur
 - Protozoa
 - Sel Tumbuhan
 - Sel Hewan
 - Sel Manusia
- Masuk ke tubuh hewan/manusia lewat luka, gigitan, darah, makanan, minuman, dan udara

Klasifikasi Virus

- Terdiri dari 3 takson
 - Famili
 - Genus
 - Spesies

Klasifikasi Virus

- Virus DNA
 - o Poxvirus → Cacar
 - o Herpesvirus → herpes
 - o Adenovirus → demam, infeksi usus
 - o Papovirus → kanker pada hewan, kutil pada manusia
- Virus RNA
 - Paramyxovirus → tetelo pada ayam
 - Myxovirus → Flu
 - Retrovirus → HIV, leukimia
 - o Rhabdovirus → Rabies
 - o Reovirus → Diare, Muntah
 - o Togavirus → DBD
 - o Picornavirus → Hepatitis, infeksi perut

Jenis Virus

- Berdasarkan sel inang
 - Virus Bakteri
 - Virus Mikroorganise Eukariot
 - Virus Tumbuhan
 - Virus Hewan

Manfaat Virus

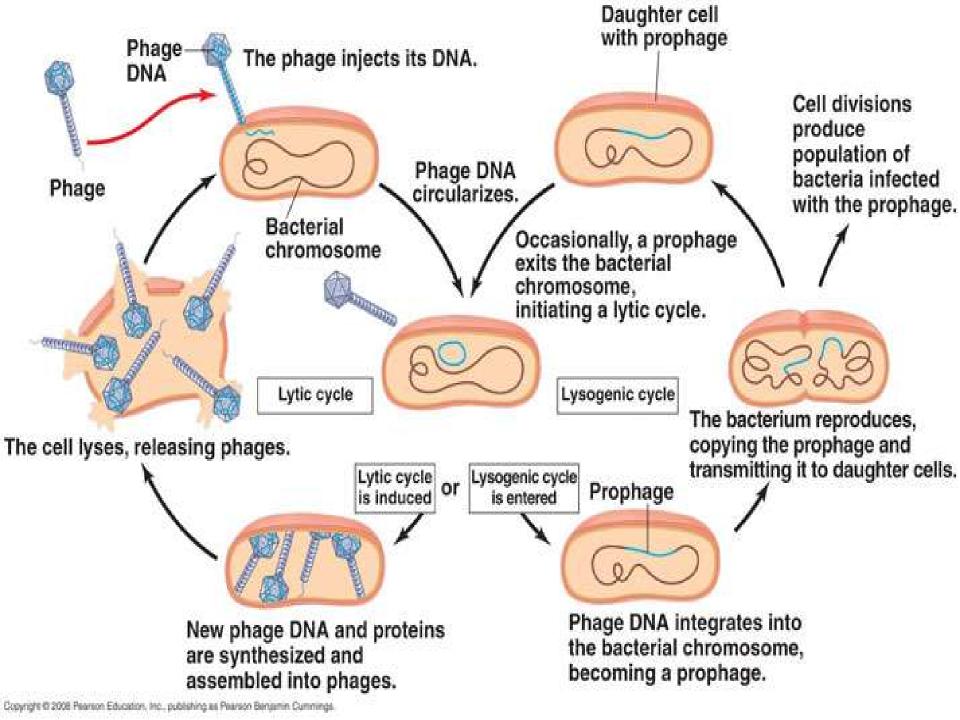
+

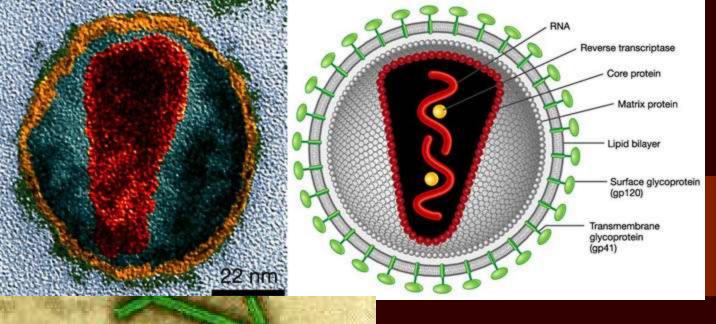
 Untuk rekayasa genetika, membawa gen untuk mengendalikan pertumbuhan serangga

 Penyebab penyakit pada tumbuhan, hewan dan manusia

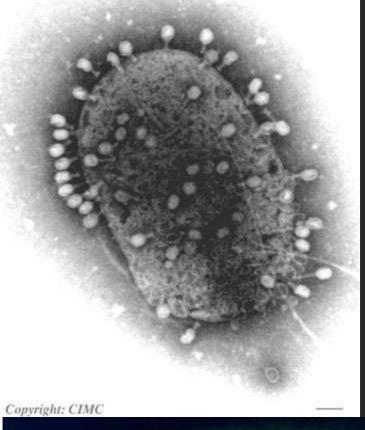
Pencegahan Virus

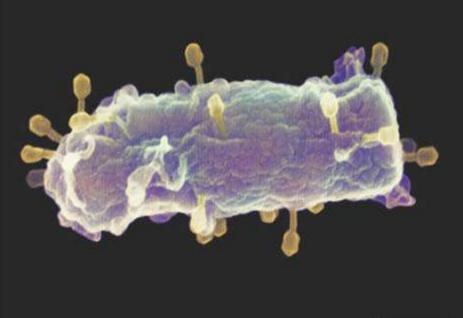
- Vaksin
 - Polio
 - Rabies
 - Hepatitis B
 - Influenza
 - Cacar











⊢ 0.5 μm l

